



Nusantara Menari Pukau Ribuan Pengunjung Malioboro

YOGYA (MERAPI) - Kemegahan budaya nusantara kembali bergaung di Kota Yogyakarta melalui gelaran akbar Indonesian Street Performance (ISP) 2025. Kali ini tema yang diangkat adalah 'Nusantara Menari'.

Acara ini menjadi bagian dari rangkaian Rapat Kerja Nasional (Rakernas) XI Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) yang tahun ini diselenggarakan di Kota Yogya.

salah satu kota pusaka yang sarat nilai sejarah dan kebudayaan.

Berlokasi di sepanjang jalan Malioboro. Kawasan ini disulap menjadi panggung terbuka penuh warna dan makna. Warga dan wisatawan lokal maupun mancanegara tumpah ruah menikmati parade budaya yang berlangsung, Rabu (6/8) mulai pukul 19.00 WIB hingga 22.00 WIB.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo dalam sambutannya mengatakan gelaran ini menampilkan pertunjukan yang dikurasi dalam tiga tema besar yang menggambarkan wajah kebudayaan Indonesia secara utuh, mulai dari keindahan pusaka wastra, pusaka kriya, hingga pusaka ksatria Nusantara.

Dalam pertunjukannya, lanjut Hasto, masing-masing peserta menampilkan potensi seni dan budaya khas wilayahnya, mulai dari tari tradisional, musik etnik, hingga teater jalanan. "ISP 2025 menjadi ajang kolaborasi besar

yang melibatkan seluruh seniman dari kota/kabupaten anggota JKPI. Lebih dari itu, 14 kementren di Kota Yogya turut ambil bagian dalam memeriahkan acara ini," ungkapnya.

Selain itu, lanjutnya, gelaran ini juga menjadi ruang pertemuan antara budaya dari berbagai daerah di Indonesia dan masyarakat Yogya serta menegaskan kembali pentingnya kolaborasi antar daerah.

"Ini adalah panggung terbuka yang memperlihatkan betapa kayanya warisan budaya bangsa kita, simbol pertemuan harmoni, dialog budaya dan semangat gotong royong dalam satu panggung yang menampilkan wajah Nusantara yang dinamis dan penuh warna dari Jogja untuk Indonesia," ujarnya.

Malam di Malioboro berakhir dengan tepuk tangan meriah, wajah-wajah ceria serta pertunjukan kembang api. ISP 2025 telah berhasil mengubah Kawasan Malioboro menjadi panggung budaya raksasa yang menyatukan seluruh elemen

bangsa dalam sebuah perayaan seni yang megah.

Tak hanya menjadi tontonan, pertunjukan ini juga menjadi ruang edukasi dan apresiasi, memperkenalkan kepada generasi muda tentang kekayaan budaya bangsa yang begitu luas dan dalam.

Salah satu penonton adalah Martinus Ade Wijayanto. Ia tidak datang sendiri. Martinus mengajak serta istri dan anaknya, menjadikan momen ini sebagai bagian dari wisata budaya keluarga. "Ini pengalaman yang sangat luar biasa. Saya dan keluarga sengaja datang karena ingin melihat langsung kekayaan seni budaya dari berbagai daerah. Ternyata luar biasa meriah," ujarnya.

Martinus berharap acara seperti ini bisa terus digelar secara rutin. "Anak saya bisa melihat langsung perbedaan pakaian adat, gerak tari, hingga alat musik tradisional. Ini pelajaran budaya yang tidak bisa didapat di ruang kelas," imbuhnya. (*)



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta

Salah satu penampilan di ISP 2025 bertema 'Nusantara Menari' di kawasan Malioboro, Rabu (6/8) malam.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005